REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mencapai sebuah tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam butir ketiga alinea ke empat Pembukaan UUD 1945, yaitu "Mencerdaskan kehidupan bangsa". Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan mengubah kurikulum pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[1] Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mencetak manusia dengan potensi berwawasan luas, inovatif, berkualitas tinggi baik dalam segi kognitif maupun keterampilan karena kebutuhan wajib akan pendidikan yang harus terpenuhi pada setiap individu manusia.

Melihat permasalahan pendidikan di Indonesia dapat di ibarat layaknya mengurai benang kusut yang sulit menemukan akar permasalahannya. Proses pendidikan yang dijalankan oleh Negara Republik Indonesia selama hampir 78 tahun kemerdekaannya belum membawa perubahan yang berarti dalam cara berpikir mengenai sumber daya manusia.[2] Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mengoptimalkan pembentukan sikap dan karakter yang positif terhadap peserta didik serta memperkuat kemampuan dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang praktis.[3] Hal tersebut dibutuhkan adanya dukungan dan bimbingan untuk mengembangkan potensi agar terus maju dan sukses bersaing di *era* digital yang sangat pesat perkembangan teknologinya.

Di era digital yang berkembang cepat khususnya teknologi dalam lingkup pendidikan mempunyai fungsi positif diantaranya mempermudah peserta didik mencari ilmu pengetahuan, informasi, hingga menambah wawasan. Era 5.0 adalah konsep tentang

---

[1] Khoirul Abror Ad-Dluha Ghoni, Wike Wike, and Asti Amelia Novita, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility Di Bidang Pendidikan (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur Dan PT. Kaltim Prima Coal Di Kecamatan Bengalon)," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 006, no. 01 (2020): 71–81, https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.01.9.

[2] Dr. Faisal, dkk Wawasan Pendidikan Global (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), https://books.google.co.id/books?id=20S2EAAAQBAJ&dq=permasalahan+pendidikan+di+indonesia+tahun+2023&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s

[3] Ahmad Khairani Saputra, "Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Universitas Andalas*, no. 2130004 (2021): 2.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan..[4] Oleh karena itu, kita sebagai salah satu pengguna teknologi diharuskan profesional dalam memanfaatkan teknologi agar perkembangan teknologi mampu berjalan dengan baik. Inovasi baru yang positif penting bagi dunia pendidikan untuk kemajuan pendidikan. Lembaga pendidikan juga jangan sampai ketinggalan akan canggihnya teknologi, kelengkapan sarana prasarana dalam proses belajar mengajar dari lembaga pendidikan yang baik serta lengkap dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

Pembelajaran adalah proses korelasi peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar yang didukung oleh materi pembelajaran. Misalnya, dalam lingkungan pendidikan sebaiknya kesetaraan harus diciptakan melalui diskusi komunikasi yang transparan, toleran, dan tidak agresif selama proses pembelajaran. Dalam bukunya *Effective Teaching* Gilbert H.Hunt mempunyai tujuh poin dimana pendidik harus memastikan pembelajaran berjalan dengan baik, pengetahuan pendidik, apa yang dikatakan pendidik ketika mengajar, cara pendidik mengajar, apa yang diharapkan pendidik dari peserta didik, reaksi pendidik terhadap peserta didik, manajemen pendidik dalam manajemen sekolah.[5] Standar untuk pendidik tersebut merupakan minat bagi semua pendidik dalam semua tingkatan, termasuk studi biologi.

Pembelajaran biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antar makhuk hidup manusia, tumbuhan, hewan dan mikroba. Dalam biologi juga terdapat berbagai pengalaman salah satunya untuk memahami konsep ilmiah dan proses sains.[6] Biologi juga dapat diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari kehidupan, organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, serta interaksi dengan lingkungan sekitar.[7] Biologi mempunyai peran penting dalam pemahaman kita tentang

---

[4] Mohamad Sukarno, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 4.0," *Prosiding Seminar Nasional 2020* 1, no. 3 (2020): 32–37, https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353/771.

[5] Mukhlas Sumani, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 208-209.

[6] Yan Ziraluo, *Pembelajaran Biologi : Implementasi dan pengembangan* (Lombok : Forum Pemuda aswaja : 2020)

[7] Universitas Negeri Padang, "Biologi Umum," 2005.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dunia di sekitar kita dan memiliki aplikasi yang luas dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, pertanian, teknologi, lingkungan, dan industri. Sebagai ilmu yang terus berkembang, biologi terus memberikan wawasan baru tentang kehidupan dan cara kita berinteraksi dengan lingkungan alam yang dapat dikembangkan dan diajarkan di sekolah melalui penambahan sebuah bahan ajar guna mendukung proses pembelajaran, misalnya musik, video, PPT, gambar, dan bahan ajar lainnya yang dapat memudahkan proses pembelajaran biologi.

Media pembelajaran adalah alat yang mampu membantu proses pembelajaran untuk dapat menambah minat belajar dan motivasi dalam kegiatan belajar, sehingga dapat membawa pengaruh kognitif terhadap peserta didik.[8] Penjelasan tersebut sesuai penelitian oleh David Rizaldy bahwa media pembelajaran bagian yang dimanfaatkan secara efektif untuk penyampaian keilmuan pada peserta didik.[9] Pengembangan media pembelajaran diperlukan guna memperbaiki masalah dalam pembelajaran. Sekolah di Indonesia masih banyak menghadapi kendala karena sarana dan prasarana yang belum memadai. Hal ini mencakup terbatasnya lingkungan belajar, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, terbatasnya akses internet dan kebersihan yang buruk. Kekurangan ini dapat mempengaruhi peserta didik dan kualitas pendidikan yang diberikan.

Pendidik harus dapat memilih media pembelajaran yang diperlukan dan dapat digunakan dengan tepat. Media pembelajaran yang tidak tepat dapat mempengaruhi potensi minat belajar peserta didik.[10] Berdasarkan wawancara di sekolah MA Ma'ahid Kudus dan MA Raudlatus Shibyan yang dilaksanakan dengan pendidik biologi dapat disimpulkan bahwa permasalahan disekolah masih diperlukan adanya inovasi alat bantu media pembelajaran.[11] Proses mengajar

[8] Muhammad Jalil dkk. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Biologi* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021).

[9] Rizaldy. David. Dkk "Implementasi Media Pembelajaran Website Geoeduvid Terhadap Pengetahuan Spasial Geografi Siswa Di SMA Walisongo Karangmalang', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 78.5.2017 (2022). 2003-5. Diakses pada 7 Juli 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

[10] Julita Simbolon, Hilman Haidir, and Ibrahim Daulay, "Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan," *Kompetensi* 12, no. 2 (2019): 116–21, https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25.

[11] Ida Cahyani dan Nadhif, wawancara oleh peneliti, November 2023.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membutuhkan media pembelajaran yang inovatif. Pemanfaatan media berbasis elektronik seperti media audio visual dalam bentuk video animasi, musik, program TV, film ataupun musik yang dipadukan dengan video. Dari sekian banyak media diatas musik adalah salah satu minat peserta didik yang dapat mempengaruhi minat belajar.[12] Hal ini juga sesuai dengan hasil angket awal terhadap peserta didik di MA Ma'ahid yang mempunyai minat terhadap musik sebesar 83,3%.[13]

Musik mempunyai dampak yang sangat luas dan menjadi perhatian bagi semua orang. Musik tidak hanya memberikan hiburan kepada pendengarnya tetapi juga merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran. Musık dapat mengubah lingkungan belajar menjadi menyenangkan sehingga membawa pengaruh minat belajar peserta didik. Dalam pembelajaran menggunakan musik dapat mengubah suasana lingkungan belajar menjadi lebih menyenangkan.[14] Hal ini sesuai dengan penelitian Rokhimah yang mendapatkan hasil bahwa layak digunakan untuk pembelajaran peserta didik, skor validasi ahli media terhadap media *cover song* adalah 95% dengan kriteria sangat valid dan layak diuji cobakan kepada pendidik dan peserta didik. Hasil praktikalitas pendidik dan peserta didik skor 91% dan 83% dengan kriteria sangat praktis.[15] Maka dari itu kesadaran akan penanggulangan sampah perlu ditingkatkan lagi, agar lingkungan menjadi tidak tercemar oleh perbuatan yang tanpa disadari merusak lingkungan sekitar.

Penerapan media pembelajaran *cover song* akan diterapkan pada materi pencemaran lingkungan sub tema daur ulang limbah yang membahas mengenai jenis-jenis daur ulang limbah, daur ulang limbah organik dan daur ulang limbah anorganik agar dapat memudahkan peserta didik mengingat kembali akan pentingnya lingkungan yang sering diabaikan dengan terekamnya kembali lagu-lagu pada media

---

[12] Roffiq, A, Qiram, I, dkk (2017) Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran, (August 2018). *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2(2), 35- 40 https://doi.org/10.26737/jpdi v212 330

[13] Peserta didik MA Ma'ahid, hasil angket, Desember 2023.

[14] Wulandini, LF Pengaruh Media flustrasi Musik terhadap Kemampuan Menulis Puiss Siswa Kelas X Eksperimen di SMA PGRI 22, *Serpong Fakultas Tarbiyah dan limu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta Tesix.2021

[15] Rokhimah, *Pengembangan Media Cover Song untuk Pembelajaran Kimia SMA pada Materi Asam Basa.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.2019

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

cover song.[16] Daur ulang merupakan pengolahan kembali barang - barang lama yang sudah tidak digunakan lagi menjadi barang yang dapat dimanfaatkan. Pencemaran lingkungan berupa limbah plastik, limbah elektronik, dan polusi udara, telah menjadi perhatian utama karena dampak negatifnya terhadap ekosistem dan kesehatan manusia. Hal ini juga dijelaskan dalam al-qur'an bahwa ketika dia berusaha menghancuran dunia dengan melakukan berbagai kejahatan seperti merusak tanaman dan membunuh hewan ternak yang dimiliki oleh orang-orang beriman, Allah tidak menyukai hamba-Nya yang menghancurkan dunia.

Sebagaimana firman Allah qur'an surat Al-Baqarah ayat 205 yang menurunkan wahyu agar semua manusia dapat menjaga lingkungannya.

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِى ٱلْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ ٱلْحَرْثَ وَٱلنَّسْلَ ۗ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ ٱلْفَسَادَ

Artinya: Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan.

Perkembangan teknologi di era 5.0, masalah perubahan lingkungan menjadi semakin kompleks dan mendesak untuk ditangani. Pada hasil wawancara dengan beberapa peseta didik tingkat MA kelas X diperoleh hasil bahwa terdapat miskonsepsi dalam materi pencemaran lingkungan sub tema daur ulang limbah. Salah satu contoh yang ada pada sekolah tersebut yaitu penanggulangan sampah yang belum membedakan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Febrina Ginting, dkk mendapatkan hasil miskonsepsi dengan kategori rendah (18,15%) pada materi Pencemaran Lingkungan.[17] Dalam materi pencemaran lingkungan yang diperlukan dan yang harus diperhatikan adalah tentang kesadaran individu. Kesadaran akan lingkungan adalah pemahaman yang mendalam terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan dan kelestarian ligkungan alam. Karena terbentuknya

[16] Peserta didik MA Ma'ahid, hasil angket, Desember 2023.

[17] Nina Febrina Ginting, Puji Prastowo, and Muhammad Yusuf, "Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMP Negeri 3 Binjai," *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPF)* 3, no. 2 (2022): 145–53, https://doi.org/10.30872/jlpf.v3i2.1432.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karakter, perilaku dan tanggung jawab akan lingkungan sekitar dapat membantu kurangnya pencemaran lingkungan.

Dari pernyataan sebelumnya, penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang "**Pengembangan Media *Cover Song* Sebagai Media Pembelajaran Daur Ulang Limbah Di *Era 5.0* Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X MA/SMA**". Peneliti mengembangkan media *Cover song* yaitu dengan versi rekaman ulang yang dipilih dari beberapa genre yang sedang digandrungi pada masa sekarang ke dalam materi biologi daur ulang limbah menghasilkan *soft file* berupa mp3 dan mp4 yang dikemas dalam barcode agar memudahkan untuk pengaksesannya. Dengan adanya pengembangan media ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga dalam pembelajaran lebih menarik dan efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA?
2. Bagaimana kelayakan terhadap media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dalam pengembangan modul ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA.
2. Untuk mengetahui kelayakan terhadap media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam melalui alternatif media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi pencemaran lingkungan sub tema daur ulang limbah di tingkat MA/SMA.
2. Secara Praktis

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Manfaat praktis ada beberapa yakni bagi peserta didik, pendidik, peneliti, dan peneliti lainnya, diantaranya:

a. Bagi Peserta didik

Mendapatkan kesempatan dalam belajar lebih bermakna untuk meningkatkan kesadaran individu serta dapat memudahkan memahami materi pembelajaran melalui penggunaan media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA.

b. Bagi Peneliti

Memperdalam wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai pengembangan media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA, serta mengetahui kelayakan media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA.

c. Bagi Guru

Memberikan bahan ajar tambahan dalam menunjang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kesadaran individu peserta didik, kemampuan berpikir kreatif peserta didik serta sebagai pembanding dengan bahan ajar yang biasa digunakan.

d. Bagi Peneliti Lain

1) Sebagai acuan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa.
2) Sebagai pembanding dalam melakukan penelitian yang serupa.
3) Sebagai acuan dalam melakukan penyempurnaan dari penelitian ini.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah

1. Media *cover song* yang dikembangkan berupa media audio-visual berbentuk musik disertai video animasi yang berisikan materi biologi yaitu daur ulang limbah pada materi pencemaran lingkungan.
2. Media *cover song* yang dihasilkan dalam bentuk video dengan format mp4, dalam bentuk musik dengan format mp3, dan pdf yang berisi lirik lagu biologi materi pencemaran lingkungan sub tema daur ulang limbah yang telah dikembangkan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Media cover song dibuat dengan ukuran layar 9 ; 16 dan resolusi video 1080p.
4. Media *cover song* akan dikemas dalam *soft files* dengan *QR code*.
5. Media yang dibuat dapat digunakan sebagai alternatif media untuk pembelajaran.
6. Media akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli sebelum diujikan.

F. Asumsi Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan
   a. Media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA yang dikembangkan untuk alternatif penggunaan media dalam pembelajaran yang lebih inovatif.
   b. Media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA dapat diperbanyak dan disebarluaskan kepada sekolah sebagai alternatif pembelajaran.
2. Keterbatasan Pengembangan
   a. Media *cover song* sebagai media pembelajaran yang dikembangkan fokus pada sub bab daur ulang limbah pada materi pencemaran lingkungan di tingkat MA/SMA.
   b. Media *cover song* sebagai media pembelajaran daur ulang limbah di era 5.0 pada materi pencemaran lingkungan kelas X MA/SMA sampai uji kelayakan (kepraktisan).

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

   Bagian ini terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pengesahan, halaman keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

   Pada bagian ini terdapat lima bab, yang saling berkaitan, meliputi :

   BAB I : PENDAHULUAN

   Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, dan sistematika penulisan.

   BAB II : LANDASAN TEORI

   Berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berfikir yang dijelaskan dalam bab ini.

   BAB III : METODE PENELITIAN

   Berisi tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi mengenai hasil penelitian, hasil pengembangan, dan pembahasan produk akhir.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian akhir berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran sesuai dengan pembahasan yang diteliti.

REPOSITORI IAIN KUDUS